

**EVALUASI PRAKTIKUM BIOSTATISTIK
(PART 1)**

NAMA	:	IZZA FITROTUN NISA
NIM	:	1910106006
KELAS	:	A-A1
DOSEN PENGAMPU	:	Solaikhah Sulistyoningtyas

PERINTAH

1. Kerjakan Soal Sesuai dengan analisi yang dibutuhkan
2. Baca dengan teliti setiap Pertanyaan yang ada
3. Kerjakan Sesuai Perintah dengan Aplikasi SPSS
4. Setelah selesai mengolah data , berilah penjelasan mengenai hasil output yang diperoleh
5. **Jika hanya menampilkan output tanpa menyampaikn hasilnya, maka mendapatkan nilai 0**

SOAL

seks	Tingkat pengetahuan	tinggi badan	BB lal u	B B	Usia bumil	BBL R	gizi lalu	Gizi hari ini
1	1	140	34	35	1	1	2	1
2	1	148	32	35	2	2	2	1
2	2	147	34	33	2	2	2	1
1	1	139	33	35	2	2	1	2
2	2	142	30	32	1	2	3	1
2	2	145	33	34	1	1	1	1
2	1	144	32	32	1	2	2	2
1	2	133	30	30	2	1	1	2
1	2	144	31	35	2	2	1	1
2	2	145	42	41	1	2	2	1
2	2	145	34	38	1	1	2	2
1	2	142	35	38	2	2	1	2
1	1	149	40	42	2	2	1	2
2	3	147	31	35	1	1	2	1
2	2	149	40	43	1	1	2	1
2	1	149	40	43	1	1	1	1
2	2	142	40	42	1	2	1	2
1	2	161	39	43	1	1	1	1
1	1	150	41	45	1	1	1	1

1	2	140	45	38	2	1	1	1
2	2	140	46	36	1	1	1	3
2	1	143	35	38	2	2	2	3
1	3	138	33	33	1	1	2	3
1	2	135	30	32	1	1	1	3
2	2	140	38	40	1	1	2	2
2	2	140	30	35	2	2	2	3
2	1	135	30	32	2	2	2	3
2	2	138	36	36	2	1	1	2
1	1	137	35	37	1	1	2	3
1	1	136	34	34	1	2	2	3

KETERANGAN CODING

Seks		
1	=	Laki-laki
2	=	perempuan
Usia		
1	=	Tidak beresiko
2	=	beresiko
BBLR		
1	=	Tidak BBLR
2	=	Ya
Tingkat pengetahuan		
1	=	Baik
2	=	Cukup
3	=	kurang
Gizi		
1	=	Baik
2	=	kurang

PERTANYAAN

1. Buatlah standart Defiasi dari karakteristik setiap variable dari JK, Usia serta BBLR
 - a. Hasil Standar Deviasi pengolahan data menggunakan menu Analyze-Descriptive Statistic-Frequecies

Statistics

		JENIS KELAMIN	usia	kejadian BBLR
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		1.57	1.40	1.47
Median		2.00	1.00	1.00
Mode		2	1	1
Std. Deviation		.504	.498	.507
Sum		47	42	44

Ddari hasil penelitian pada 30 observasi, semua data lengkap, didapatkan nilai standar deviasi pada Jenis Kelamin adalah 0.504, usia 0.498, dan BBLR 0.507

- b. Hasil Standar Deviasi pengolahan data menggunakan menu Analyze-Descriptive Statistic-Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JENIS KELAMIN	30	1	2	1.57	.504
kejadian BBLR	30	1	2	1.47	.507
usia	30	1	2	1.40	.498
Valid N (listwise)	30				

Sama dengan cara pada poin “a”, dari hasil penelitian pada 30 observasi, semua data lengkap, didapatkan nilai standar deviasi pada Jenis Kelamin adalah 0.504, usia 0.498, dan BBLR 0.507

- c. Distribusi Frekuensi dari masing-masing variabel, digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel pada responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	13	43.3	43.3	43.3
	perempuan	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari table tersebut, terdapat 30 responden dalam penelitian, responden berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 13 orang (43.3%), dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (56,7%), sehingga total adalah 30 responden (100%)

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak beresiko	18	60.0	60.0	60.0
	beresiko	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari table tersebut, terdapat 30 responden dalam penelitian, responden dengan usia yang tidak beresiko sebanyak 18 (60%), dan usia beresiko sebanyak 12 (40%).

KEJADIAN BBLR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK BBLR	16	53.3	53.3	53.3
	BBLR	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari table tersebut, terdapat 30 responden dalam penelitian, responden tidak BBLR sebanyak 16 (53,3%), dan BBLR sebanyak 14 (46,7%).

Dari table distribusi frekuensi tersebut, didapatkan semua data valid, dan tidak ada missing dalam input data

2. Adakah Hubungan antara Usia Ibu Hamil dengan kejadian BBLR (Tuliskan crosstab dari hasil spss) koefisien korelasi, serta nilai Asiq 2 tailed dari olah data menggunakan spss

a. Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
usia * kejadian BBLR	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

USIA * kejadian BBLR Crosstabulation					
			kejadian BBLR		Total
			TIDAK BBLR	BBLR	
usia	tidak beresiko	Count	13	5	18
		% within kejadian BBLR	81.3%	35.7%	60.0%
	beresiko	Count	3	9	12
		% within kejadian BBLR	18.8%	64.3%	40.0%
Total		Count	16	14	30
		% within kejadian BBLR	100.0%	100.0%	100.0%

*Karena pada salah satu cells ada yang bernilai <5, maka hasil ada hubungan atau tidak, dilihat dari nilai Sig.2Tailed Fisher's Exact Test

Jika <0.05 maka H0 ditolak H1 diterima (Ada Hubungan)

Jika >0.05 maka H0 diterima, H1 ditolak (tidak ada hubungan)

- b. Uji Hubungan dengan Chi-Square karena penelitian non eksperimen dan skala data nominal (kategorik) maka menggunakan Uji non parametrik untuk uji hubungan

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.451 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	4.693	1	.030		
Likelihood Ratio	6.689	1	.010		
Fisher's Exact Test				.024	.014
Linear-by-Linear Association	6.236	1	.013		
N of Valid Cases	30				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.60.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari table tersebut, didapatkan nilai Sig.2-Tailed Fisher's Exact Test adalah 0.024, nilai <0.05 , yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima (ada hubungan antara usia Ibu hamil dengan kejadian BBLR)

- c. Risk Estimate, digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara 2 variabel yaitu usia dan kejadian BBLR

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for usia (tidak beresiko / beresiko)	7.800	1.476	41.214
For cohort kejadian BBLR = TIDAK BBLR	2.889	1.041	8.019
For cohort kejadian BBLR = BBLR	.370	.164	.835
N of Valid Cases	30		

3. Adakah Korelasi tingkat pengetahuan remaja dengan gizi remaja (Tuliskan uji apa yang digunakan, hasil crosstab, koefisien korelasi serta assign 2 tailed) spearman

a. Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat pengetahuan remaja * gizi remaja	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Dari table di atas, terdapat 30 responden, tidak ada missing dalam input data

Tingkat pengetahuan remaja * gizi remaja Crosstabulation						
			gizi remaja			Total
			baik	kurang	3	
Tingkat pengetahuan remaja	baik	Count	4	3	4	11
		% within gizi remaja	30.8%	33.3%	50.0%	36.7%
	cukup	Count	8	6	3	17
		% within gizi remaja	61.5%	66.7%	37.5%	56.7%
	kurang	Count	1	0	1	2
		% within gizi remaja	7.7%	0.0%	12.5%	6.7%
Total		Count	13	9	8	30
		% within gizi remaja	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

b. Spearman Correlation dengan Menu Analyze-Descriptive-Crosstabs-Correlation

Uji Korelasi dengan Spearman Correlation karena penelitian non eksperimen dan skala data ordinal (kategorik), maka uji korelasi dengan uji hubungan nonparametric Spearman

Symmetric Measures					
		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.104	.202	-.554	.584 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.120	.195	-.640	.527 ^c
N of Valid Cases		30			
a. Not assuming the null hypothesis.					
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.					
c. Based on normal approximation.					

Karena penelitian non eksperimen dan skala data ordinal (kategorik), maka uji korelasi dengan uji hubungan nonparametric Speareman. Hasil Significance adalah 0.527, berarti >0.05 , maka H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan status gizi pada remaja

c. Uji Spearman Correlation dengan Analyze-Correlate-Bivariate_Spearmen

Correlations				
			Tingkat pengetahuan remaja	gizi remaja
Spearman's rho	Tingkat pengetahuan remaja	Correlation Coefficient	1.000	-.120
		Sig. (2-tailed)	.	.527
		N	30	30
	gizi remaja	Correlation Coefficient	-.120	1.000
		Sig. (2-tailed)	.527	.
		N	30	30

Karena penelitian non eksperimen dan skala data ordinal (kategorik), maka sama dengan poin "b", uji korelasi dengan uji hubungan nonparametric Speareman. Hasil Significance adalah 0.527, berarti >0.05 , maka H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan status gizi pada remaja

4. Pengaruh konsumsi cepat saji dengan Berat badan remaja, sebelum dilakukan uji parametric untuk melihat data apakah berdistribusi normal.. Bagaimana hasil dari pengolahan uji normalitas dari data diatas

a. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov Smirnov pada Menu non parametric test-Legacy Dialogs_1 sample KS-Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Berat badan lalu sebelum konsumsi junkfood	berat badan sekarang setelah konsumsi junkfood
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.43	36.73
	Std. Deviation	4.614	4.042
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.166
	Positive	.171	.166
	Negative	-.119	-.104
Test Statistic		.171	.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c	.034 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Dari table tersebut, nilai sig.2-tailed adalah 0.26 dan 0.34, <0.05 yang berarti data tidak berdistribusi normal

b. Uji Normalitas menggunakan menu Analyze-Descriptive Statistic-Explore-Plots-Normality Plots

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berat badan lalu sebelum konsumsi junkfood	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
berat badan sekarang setelah konsumsi junkfood	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Dari table tersebut, diketahui dari 30 observasi, lengkap (100%), valid, tidak ada missing saat input data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berat badan lalu sebelum konsumsi junkfood	.171	30	.026	.913	30	.018
berat badan sekarang setelah konsumsi junkfood	.166	30	.034	.939	30	.087
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari table diatas, nilai sig.2 tailed kolmogrov-smirnov sama dengan poin "a", namun pada uji normalitas ini, hasil normal atau tidaknya data dilihat dari hasil sig.2 tailed \shapiro-wilk, karena jumlah observasi hanya 30 (<50). Dari hasil Shapiro Wilk, nilai sig.2tailed <0.05, yang artinya data tidak terdistribusi normal